

INVESTIGATION REPORT VIDEO: “INVESTIGATING THESIS “JOKI” IN A UNIVERSITY AT SEMARANG

ABSTRACT

Thesis is one of the requirements in achieving undergraduate degree. The purpose is enable the students to arrange and write their scientific paper according to their subject major. The problem raises when the students feel that they are unable to compose thesis by themselves. It causes a phenomenon called thesis jockey. Thesis jockey is an illegal action where a person earns someone to do a thesis. Thesis jockey appears because there is a demand and order from the students. It is also because of the low academic culture, market doer (a thesis jockey), and unclear regulation. The government regulation also becomes the problem. This investigation can be a reflection that this case really happens in Indonesian education. It can be a bad image for education. The investigation of the fact was based on the curiosity of the journalist in elaborating the truth. This business, thesis jockey is influenced by some factors. One of them is the low awareness of the students in doing scientific research among the academic environment in university.

This business has been spreading out throughout the universities and it challenges for the university to overcome it. Thesis jockey is an illegal action that can give bad image for education. It will produce unqualified undergraduate students. The students tended to use thesis jockey because there was no regulation which can give punishment to the doer. This investigation could be a reflection on the existence of thesis jockey within education institution. The result of investigation could be used as the reference for the parents, educators, and the students in order to increase the quality of education in Indonesia.

The investigation was done in order to obtain the facts. This investigation also used a method which consists of some phases namely, pre-production, production, and post production. This investigation report has been broadcasted by Cakra TV Semarang on Monday June 17th 2013. This investigation video was broadcasted after getting an agreement and negotiation.

Keywords: investigation, students, thesis jockey, television

VIDEO REPORTASE INVESTIGASI: “MENGUAK JOKI SKRIPSI DI PERGURUAN TINGGI DI SEMARANG”

ABSTRAK

Skripsi merupakan syarat seorang mahasiswa menyelesaikan pendidikan sarjana dengan tujuan agar mahasiswa mampu menyusun dan menulis suatu karya ilmiah, sesuai dengan bidang ilmunya. Permasalahan muncul ketika mahasiswa merasa tidak cukup mampu untuk menyelesaikan tugas penulisan skripsi. Fenomena joki skripsi hadir karena adanya permintaan dan penawaran. kultur akademik yang rendah, adanya pelaku pasar (para joki), serta regulasi yang tidak jelas. Regulasi pemerintah juga menjadi problem tersendiri. Investigasi ini dapat menjadi gambaran bagi masyarakat dan dunia akademik tentang adanya praktek joki skripsi yang mencoreng institusi pendidikan. Penelusuran fakta dalam jurnalisme investigasi didasarkan pada keinginan wartawan untuk mengetahui. Penelusuran fakta dilakukan untuk memaparkan kebenaran. Maraknya bisnis joki skripsi dipengaruhi pula oleh beberapa faktor, diantaranya adalah rendahnya budaya penelitian di kalangan civitas akademika perguruan tinggi.

Maraknya jasa pembuatan skripsi di beberapa kota merupakan tantangan serius bagi perguruan-perguruan tinggi. Joki skripsi merupakan salah satu hal yang merusak citra pendidikan karena melahirkan sarjana yang tidak berkualitas. Mahasiswa cenderung menggunakan jasa joki skripsi karena belum adanya sanksi yang menjerat. Sanksi terhadap pengguna jasa joki skripsi belum ada. Investigasi ini menjadi gambaran bagi masyarakat dan dunia akademik tentang adanya praktek joki skripsi yang mencoreng institusi pendidikan. Hasil dari investigasi ini dapat menjadi referensi bagi orang tua, tenaga pendidik, dan mahasiswa agar menghindari praktek perjokian skripsi untuk memperbaiki kualitas pendidikan.

Investigasi perlu dilakukan untuk mendapatkan fakta lebih lanjut. Cara kerja menggunakan metode investigasi yang terdiri dari beberapa tahap: pra produksi, produksi dan pasca produksi. Reportase investigasi ini ditayangkan oleh stasiun televisi yaitu program Target Investigasi di Cakra TV Semarang pada hari Senin tanggal 17 Juni 2013.

Penyangan karya bidang pada program Target Investigasi dilakukan setelah proses negosiasi dan dirasa cocok dengan program acara tersebut.

Kata kunci : investigasi, mahasiswa, joki skripsi, televisi

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan definisi awam yang dirumuskan skripsi mengandung komponen pengertian berikut : karya tulis ilmiah hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa berkualifikasi sarjana (Rahyono FX,2010:23). Skripsi merupakan syarat seorang mahasiswa menyelesaikan pendidikan sarjananya dengan tujuan agar mahasiswa mampu menyusun dan menulis suatu karya ilmiah, sesuai dengan bidang ilmunya. Mahasiswa yang mampu menulis skripsi dianggap mampu memadukan pengetahuan dan ketrampilannya dalam memahami, menganalisis, menggambarkan dan menjelaskan masalah yang berhubungan dengan bidang keilmuan yang diambilnya. Skripsi merupakan persyaratan untuk mendapatkan status sarjana (S1) di setiap Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang ada di Indonesia. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, skripsi diartikan sebagai suatu karangan ilmiah yang diwajibkan sebagai bagian dari persyaratan pendidikan akademis.

Permasalahan mulai muncul ketika mahasiswa merasa tidak cukup mampu untuk menyelesaikan tugas penulisan skripsi. inilah yang membuat beberapa pihak memanfaatkan kesempatan untuk sekedar membuka jasa pengetikan ataupun melayani pengolahan data. Selain itu muncul juga jasa pembuatan skripsi yang semakin bertebaran dan mudah untuk ditemui. Jika dahulu mungkin dilakukan dengan sembunyi-sembunyi, dan informasi di sebarakan dari mulut ke mulut, maka saat ini jasa penulisan skripsi dengan mudah diakses oleh mahasiswa melalui internet. Hanya dengan memasukkan kata kunci “konsultasi skripsi” dengan mesin pencari, hasilnya adalah 23.400 file pada

www.yahoo.com, 90.300 file pada www.google.com. Bahkan para penyedia jasa pembuatan skripsi tidak segan untuk menempel iklan di beberapa tempat misalnya dinding atau pohon di sekitar kampus. Jasa seperti ini seolah-olah dilegalkan, karena tidak pernah terdengar ada yang biro jasa skripsi yang dimeja hijaukan. Fenomena joki skripsi hadir karena adanya permintaan dan penawaran. Sistem yang dibangun dunia pendidikan ternyata memuat kekuatan-kekuatan pasar yang terbilang anomin (Wahono, 2001:4-9).

Ada berbagai alasan mengapa joki skripsi menjadi hal yang makin marak dan jasa ini diminati oleh mahasiswa tingkat akhir. Menurut Nugroho, Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Unnes, ada tiga variabel yang menyebabkan maraknya bisnis joki skripsi. Yakni kultur akademik yang rendah, adanya pelaku pasar (para joki), serta regulasi yang tidak jelas. Regulasi pemerintah juga menjadi problem tersendiri. Pemerintah memaksakan agar kuantitas lulusan perguruan tinggi meningkat. Program itu ditangkap secara jeli oleh perguruan tinggi dengan menyelenggarakan perkuliahan "instan", model ekstensi atau semester pendek. Alhasil, perguruan tinggi menjadi produsen sarjana berkualitas *fast food*. (Suara Merdeka, 21 April 2005). Program perkuliahan ekstensi banyak dinilai menjadi salah satu faktor mengapa joki skripsi tetap berjaya di tengah-tengah masyarakat. Bisnis joki skripsi ini kian menyeruak saat perguruan tinggi ramai-ramai membuka program ekstensi. (Suara Merdeka, 14 April 2005, hal 10).

Alasan lain mengapa joki skripsi kian marak juga tidak lepas dari dosen pembimbing yang kurang maksimal dalam memberikan pelayanan pada mahasiswa. Wakil Direktur Bidang Akademik Sekolah Pascasarjana UGM menyatakan, ketika

pembimbing itu overload, punya kesibukan yang banyak di luar kegiatan belajar-mengajar maka ada kecenderungan di dalam menyikapi tugas pembimbingan hanya sebagai rutinitas yang harus dia lakukan. Akhirnya, dosen-dosen pembimbing akan cenderung untuk kemudian menjadi stereotipik. (Edhi Martono, 2009).

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat ditarik dari hal ini adalah : Bagaimanakah modus para penyedia jasa joki skripsi?

1.3 Judul

Menguak joki skripsi di Perguruan Tinggi

1.4 Tujuan

Program ini dibuat untuk menginvestigasi praktek joki skripsi yang dilakukan oleh mahasiswa S1 di Semarang.

1.5 Penayangan karya bidang

Program	:	Target Investigasi
Stasiun TV	:	Cakra TV Semarang
Penayangan	:	Senin, 19.00-19.30 WIB

1.6 Analisis target audiens

Penayangan karya bidang ini akan ditayangkan di salah satu stasiun TV lokal di Semarang yaitu Cakra TV. Cakra TV Semarang merupakan salah satu stasiun televisi local Semarang yang dimiliki oleh Indonetnetwork yang saat ini mempunyai beberapa program tayangan berita yang berkonten lokal cukup tinggi dan dinilai memiliki peluang untuk dapat menayangkan program investigasi karya bidang tersebut. Target audience Cakra Semarang TV:

Jenis Kelamin	:	Pria dan Wanita
Umur	:	Primer 15-65 tahun
		Sekunder <14 tahun
		Tersier > 65 tahun

Dapat disimpulkan bahwa audiens Cakra Semarang TV merupakan masyarakat di usia produktif sehingga karya bidang berupa investigasi ini nantinya dapat disaksikan oleh masyarakat dari berbagai lapisan umur untuk dijadikan pengalaman dan pengetahuan.

1.7 Durasi

30 menit durasi penayangan di Cakra TV dengan rincian sebagai berikut:

-Video	:	26 menit
-Iklan	:	3 menit
-Credit title	:	1 menit

1.8 Signifikansi

- a. Akademis

Investigasi dibuat dalam bentuk video berdurasi 30 menit, merupakan salah satu bagian dari aplikasi mata kuliah konsentrasi jurnalistik yaitu Produksi Berita TV dan Jurnalistik Investigasi. Diharapkan karya bidang ini dapat memberikan kontribusi dalam bidang jurnalistik.

b. Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang fenomena joki skripsi. Investigasi ini merupakan bentuk aplikasi riil mahasiswa dari berbagai mata kuliah seperti : Produksi Berita TV, dan Jurnalisme Investigasi yang sudah diajarkan di perkuliahan, sehingga apa yang telah dipelajari di perkuliahan dapat diaplikasikan dalam bentuk karya bidang.

c. Sosial

Investigasi ini dapat menjadi gambaran bagi masyarakat dan dunia akademik tentang adanya praktek joki skripsi yang mencoreng institusi pendidikan. Selain itu dapat juga menjadi referensi bagi orang tua, tenaga pendidik, dan mahasiswa agar menghindari praktek perjokian skripsi untuk memperbaiki kualitas pendidikan.

SEKILAS BISNIS JOKI SKRIPSI DAN PROGRAM TARGET INVESTIGASI

Banyaknya perjokian skripsi dapat dilihat dari berbagai sisi, secara sosiologis, Soekanto menyebutkan bahwa maraknya perjokian skripsi merupakan salah satu budaya tandingan terhadap kultur akademik perguruan tinggi, yang muncul dalam bentuk penyimpangan atau penyelewengan (Soekanto,1995:190-191). Penyimpangan layanan bimbingan skripsi dianggap sebagai praktek penyelewengan di dunia akademik. Penulisan skripsi menjadi pranata sosial yang menuntut mahasiswa untuk dapat menyelesaikannya..

Dari hasil survei maka, banyak data dan informasi yang membantu dalam menelusuri layanan perjokian skripsi. Berdasarkan penelusuran, cara pemasaran yang dilakukan oleh biro penyedia layanan bimbingan skripsi ini adalah dari mulut ke mulut. Selain itu untuk menunjang pemasaran bisnisnya, para penyedia jasa ini memasang iklan di jalan-jalan yang mudah dilihat orang bahkan ada juga yang memasang iklan di media massa seperti surat kabar. Cara klien melakukan komunikasi juga dapat dilakukan melalui SMS dan juga telfon untuk membuat janji dan jadwal pertemuan. Sedangkan untuk proses bimbingan,klien dapat bertatap muka langsung dengan pembimbing yang telah ditunjuk atau dapat juga melalui email. Email menjadi andalan karena merupakan sarana yang praktis untuk mengirimkan data-data, sehingga pemakai jasa hanya cukup berkonsultasi melalui email, apabila ada revisi maka hanya cukup dengan mengirimkan melalui email saja. Waktu bimbingan dapat ditentukan bersama, klien dapat dengan mudah kapanpun menghubungi pembimbing atau joki skripsinya. Berbeda dengan pembimbing dari kampus yaitu dosen yang memberikan batasan waktu untuk konsultasi, penyedia layanan joki skripsi menyediakan waktu secara maksimal bagi para kliennya. Waktu

layanapun 2-3 kali pertemuan dalam satu minggu dengan durasi 1-2 jam dalam tiap pertemuannya.

Para penyedia layanan bimbingan skripsi ini rata-rata mampu mengerjakan skripsi para kliennya selama kurang dari satu semester, apabila semakin sering melakukan bimbingan, maka semakin cepat proses penyelesaian skripsi tersebut. Jaminan ini yang menjadi titik kunci kepuasan para pengguna jasa joki skripsi. Penyedia jasa layanan bimbingan atau pembuatan skripsi menerima berbagi bidang dalam pengerjaan skripsi, hanya saja tarif yang ditawarkanpun beragam tergantung tingkat kesulitan, bidang hukum berbeda tarif dengan bidang teknik, begitu juga penelitian kualitatif akan berbeda dengan kuantitatif. Joki skripsi memberikan garansi mulai dari dari pemilihan judul, revisi tiap bab, bahkan hingga revisi setelah ujian skripsi. Pengarahan juga diberikan sebelum klien menghadapi sidang supaya klien benar-benar mempersiapkan diri untuk menghadapi sidang.

Cakra Semarang TV memiliki jam siaran sebanyak 17 jam per harinya dimulai pukul 06.30- 23.30 WIB. Cakra Semarang TV memiliki tak kurang dari 30 program acara. Target investigasi sendiri, termasuk dalam salah satu program Cakra Semarang TV. Program ini tayang setiap hari Senin pukul 19.00- 19.30 WIB. Target Investigasi adalah program yang mengulas secara mendalam mengenai suatu peristiwa atau isu yang hangat untuk disajikan dengan format investigasi. Penayangan karya bidang kami dalam program Target Investigasi sangat tepat karena program tersebut khusus menayangkan reportase investigasi.

PELAKSANAAN, EVALUASI, DAN ANALISIS

Jurnalisme investigatif adalah sebuah terminologi yang memberikan atribut penyelidikan, keingintahuan dan misi tertentu dari para wartawannya. Penelusuran fakta dalam pada jurnalisme investigasi didasarkan pada keinginan wartawan untuk mengetahui sesuatu, bukan seperti liputan reguler seperti pada bentuk jurnalisme biasa. Penelusuran fakta dilakukan untuk memaparkan kebenaran. Kebenaran yang ditemukan mempunyai tujuan untuk memperbaiki suatu keadaan di dalam masyarakat yang salah. Jurnalisme investigasi mengungkap kebenaran dengan landasan nilai-nilai moral.

Tujuan reportase investigasi adalah sebagai berikut:

1. Mengungkapkan informasi yang menyangkut kepentingan masyarakat, sehingga masyarakat dapat berpartisipasi mengambilo keputusan
2. Tidak hanya menyampaikan hal-hal yang secara operasional tidak sukses, namun juga sampai pada konsep yang keliru
3. Beresiko tinggi dan bisa menimbulkan kontroversi, kontradiksi hingga konflik. Oleh karenanya harus menggali bahan-bahan yang dirahasiakan
4. Karena beresiko tinggi, maka sebelumnya harus dipertimbangkan lebih dulu manfaat dan kerugian bagi pihak-pihak yang terlibat
5. Diperlukan idealisme, integritas, sikap adil, tenang dan tidak emosional pada diri wartawan maupun mediana.

Tahap kerja wartawan investigasi:

1. Tahap Pra Produksi

Tahapan ini merupakan tahap awal dimana dilakukan persiapan perencanaan. Dimulai dari munculnya ide hingga pengembangan ide tersebut. (Darwanto, 2007; 175). Dalam pengembangan ide-ide awal, diperlukan langkah-langkah untuk mengumpulkan data awal.

2. Tahap Produksi

Pembuatan janji dengan narasumber dan pemilihan lokasi

Penulis membuat janji dengan narasumber untuk melakukan wawancara dengan para narasumber. Ada beberapa narasumber yaitu pengguna jasa joki skripsi, joki skripsi, pakar pendidikan dan psikolog.

3. Pasca Produksi

Penulis sebagai reporter pada tahap pasca produksi bertugas sebagai presenter yang menyajikan acara. Pengambilan gambar dilakukan sebanyak 2 kali, pertama pengambilan gambar dilakukan di rumah Amelia, namun karena oleh produser Target Investigasi dirasa kurang maka untuk pembuka dan penutup dirubah dengan melakukan pengambilan gambar ulang yaitu di kampus salah satu kampus perguruan tinggi swasta. Pemilihan lokasi dilakukan oleh pihak Cakra TV. Dalam tahap ini video sudah siap ditayangkan karena sudah pada tahap akhir dan pihak dari Cakra TV bersedia menayangkan karya tersebut pada hari Senin 17 Juli 2013.

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam karya bidang berbentuk produk jurnalistik dengan format video investigasi ini, ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil selama proses pengerjaan yang dimulai dari tahap pra produksi, produksi, dan paska produksi.

4.1 Kesimpulan

1. Sebagai Reporter

Penulis yang menjadi reporter melaksanakan tugas mulai dari mencari informasi, melakukan wawancara dan juga mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama kuliah khususnya dalam mata kuliah jurnalistik investigasi.

2. Sebagai Editor

Penulis memegang tanggung jawab sebagai editor dengan meminta bantuan dari pihak luar sebagai operator edit yang bekerja saling membantu dengan penulis dalam proses editing video. Proses editing ini dilakukan selama kurang lebih 2 minggu dan disesuaikan dengan naskah.

4.2 Saran

Bagi reporter selanjutnya: mempersiapkan diri sebaik mungkin dan mempertajam informasi yang diperoleh dari narasumber yang ada. Dalam melakukan pengamatan langsung dilapangan, siapkan catatan. Bagi editor selanjutnya: editor harus lebih jeli dalam melakukan proses pemilihan gambar.

Daftar Pustaka

- Darwanto. (2007). *Televisi Sebagai Media Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Gaines, William. C. (2007). *Laporan Investigasi untuk Media*. Jakarta: ISAI.
- Kovach, Bill., dan Rosenstiel, Tom. (2006). *Sembilan Elemen Jurnalisme*. Jakarta: Yayasan Pantau.
- Laksono, Dhandy D. (2009). *Menyingkap Fakta: Panduan Liputan Investigasi Media Cetak, Radio, dan Televisi*. Jakarta: AJI.
- Muda, Deddy Iskandar. (2003). *Jurnalistik Televisi*. Bandung: Rosdakarya.
- Sanaky, Hujair dkk. (2011). *Academics Underground*. Yogyakarta: Pusat Studi Islam UII.
- Santana K, Septiawan.(2003). *Jurnalisme Investigatif*. Jakarta: Yayasan Obor.
- Santana K, Septiawan. (2005). *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Obor.
- Suhandang, Kustadi. (2004). *Pengantar Jurnalistik*. Bandung: Penerbit Nuansa.
- Vivian, John. (2008). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Kencana.